

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perpustakaan menjadi pilar penting dalam peradaban manusia sejak zaman kuno. Sebagai pusat pengetahuan dan sumber informasi, peran perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai sarana untuk melestarikan, menyebarluaskan, dan memfasilitasi akses terhadap ilmu pengetahuan. Seiring perkembangan teknologi, perpustakaan telah mengalami transformasi yang signifikan, dari koleksi fisik yang berupa buku dan manuskrip hingga menjadi sumber digital yang dapat diakses secara online oleh pemustaka. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terdapat di dalam koleksi perpustakaan. Tugas pokok perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi yang menghimpun bahan pustaka, mengolahnya dan menyajikannya untuk dipakai.

Perpustakaan rumah sakit merupakan salah satu unit yang berperan serta membantu rumah sakit dalam mewujudkan visi dan misinya, yaitu memberikan layanan kesehatan fisik dan mental kepada pasien yang berobat. Peran perpustakaan rumah sakit secara otonom memberikan layanan informasi dan pendidikan kepada masyarakat di lingkungannya, termasuk juga pasien. Perpustakaan rumah sakit tidak hanya berperan dalam meningkatkan pengetahuan para dokter dan tenaga medis lainnya, melainkan juga berperan aktif dalam upaya penyembuhan pasien. Dalam menghadapi kebutuhan pemustaka pada era informasi berbasis digital, perpustakaan rumah sakit perlu berinovasi dengan menerapkan pengelolaan koleksi yang lebih efisien. Pengelolaan koleksi yang tepat akan memastikan ketersediaan bahan pustaka dalam format yang relevan dan mudah diakses, sehingga mendukung fungsi perpustakaan secara optimal. Pengolahan koleksi pustaka merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai sejak bahan pustaka diterima oleh perpustakaan hingga bahan tersebut siap untuk

digunakan oleh pemustaka. Menurut Soetminah, pengelolaan koleksi pustaka mencakup sejumlah aktivitas seperti pencatatan atau inventarisasi buku, klasifikasi, pembuatan katalog, pelabelan, hingga penataan buku di rak. Pengelolaan bahan pustaka juga memiliki peran penting dalam mengoptimalkan penyampaian informasi kepada pemustaka. Apabila proses pengelolaan koleksi dilakukan secara efektif dan terstruktur, maka hal tersebut dapat meningkatkan minat kunjungan pengguna ke perpustakaan.

Salah satu komponen penting dalam pengelolaan perpustakaan adalah layanan sirkulasi. Menurut Elnadi (2022), koleksi sirkulasi merupakan kumpulan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan dan dapat dipinjam oleh pengguna untuk dibawa keluar dari gedung perpustakaan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Koleksi ini merupakan bagian integral dari layanan perpustakaan yang dirancang untuk memberikan akses yang lebih fleksibel kepada pengguna dalam memanfaatkan sumber daya informasi yang tersedia. Seiring bertambahnya jumlah koleksi yang masuk ke dalam layanan sirkulasi, perpustakaan mengalami peningkatan koleksi yang tidak diimbangi dengan perluasan gedung perpustakaan, sehingga menyebabkan ruang perpustakaan penuh dengan koleksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa koleksi sirkulasi rentan terhadap masalah tempat penyimpanan dan pembaruan koleksi, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaannya. Namun demikian, pengelolaan layanan sirkulasi di Perpustakaan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang menghadapi kendala operasional yang cukup signifikan. Selama ini, prosedur pengelolaan koleksi sirkulasi hanya disampaikan secara lisan dari pustakawan kepada mahasiswa magang, tanpa adanya panduan tertulis yang terstruktur dan sistematis. Kondisi ini mengakibatkan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan tugas, kebingungan bagi petugas baru, dan berpotensi menurunkan efisiensi layanan sirkulasi perpustakaan. Agar proses pengelolaan koleksi berjalan optimal, diperlukan buku panduan perpustakaan yang menjadi acuan penting dalam setiap tahap pengelolaan. Buku panduan atau yang kerap disebut juga dengan buku manual yang berisi informasi mengenai petunjuk atau instruksi untuk melakukan sesuatu, seperti dalam hal menggunakan produk, mengelola

suatu kegiatan, atau prosedur tertentu. Buku pedoman biasanya disusun untuk membantu para pengguna memahami cara kerja dalam mengoptimalkan suatu hal. Buku panduan perpustakaan merupakan buku petunjuk atau buku acuan dalam melakukan kegiatan yang ada di perpustakaan yang berisi tentang definisi perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, yang secara rinci menjelaskan tentang bagaimana pengelolaan koleksi sirkulasi perpustakaan dimulai dari pengadaan sampai dengan penataan koleksi di rak buku perpustakaan.

Dibuatnya buku panduan dalam pengelolaan koleksi sirkulasi Perpustakaan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi adalah karena sangat dibutuhkannya panduan yang sistematis, terstandarisasi, dan mudah diimplementasikan oleh pustakawan dan peserta magang. Penyusunan buku panduan ini bertujuan untuk menyediakan acuan praktis dan teoritis dalam pengelolaan koleksi Perpustakaan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi yang diselaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi terkini sehingga dapat mempermudah evaluasi dan pengembangan koleksi secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana proses penyusunan buku panduan pengelolaan koleksi sirkulasi yang sesuai dengan kebutuhan Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang?
2. Apa saja isi dan struktur buku panduan yang efektif untuk mendukung pengelolaan koleksi sirkulasi di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menyusun buku panduan pengelolaan koleksi sirkulasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang.
2. Menentukan isi dan struktur buku panduan yang sistematis

1.4 Manfaat

Manfaat Teoritis:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu perpustakaan, khususnya dalam hal penyusunan dokumen panduan operasional di lingkungan perpustakaan rumah sakit.

Manfaat Praktis:

1. Menjadi acuan bagi pustakawan RSUP Dr. Kariadi Semarang dalam mengelola koleksi sirkulasi secara efektif dan efisien.
2. Membantu meningkatkan kualitas layanan sirkulasi dengan prosedur kerja yang terdokumentasi dan terstandar.

1.5 Luaran

Luaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buku Panduan Pengelolaan Koleksi Sirkulasi Perpustakaan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang.
2. Hak Cipta Buku Panduan Pengelolaan Koleksi Sirkulasi Perpustakaan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang.